Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

by Oki Candra

Submission date: 11-May-2023 12:44PM (UTC-0400)
Submission ID: 2090531718
File name: 4506-20025-1-CE.docx (70.93K)
Word count: 4399
Character count: 29937

Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

Oki Candra[1], Nuridin Widya Pranoto[2]✉, Ropitasari[3], Didik Cahyono[4], Ellyzabeth Sukmawati[5], Ansar CS[6]

[1]Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Islam Riau, Indonesia
[2]Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[3]D-3 Kebidanan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia
[4]Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman, Indonesia
[5]D-3 Kebidanan, STIKES Serulingmas, Indonesia
[6]Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, Indonesia

Abstrak

Motorik kasar merupakan keterampilan fisik yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berpengaruh pada perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. Metode kajian studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan menganalisis berbagai sumber informasi yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini, yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Namun, masih terdapat permasalahan dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani. Penelitian ini memiliki implikasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, mengintegrasikannya dengan kurikulum pendidikan, serta memberikan perhatian lebih pada pengembangan motorik kasar anak usia dini.
Kata Kunci: *pendidikan jasmani; motorik kasar; anak usia dini*.

Abstract

Gross motor skills are essential physical abilities needed in daily life that can influence the physical, cognitive, and social development of children. This study aims to analyze the role of physical education in developing gross motor skills in early childhood using a literature review method to gather and analyze data from various sources. The collected data will be evaluated and analyzed to ensure validity. The results show that physical education plays an important role in developing gross motor skills in young children, which can affect their cognitive, social, and emotional development. However, there are still challenges in developing gross motor skills in young children, such as a lack of knowledge and understanding among parents and educational institutions regarding the importance of physical education. This study implies the need to raise awareness and knowledge of the importance of physical education in developing gross motor skills in early childhood, integrating it into the educational curriculum, and providing more attention to the development of gross motor skills in young children.
Keywords: *physical education; gross motor skills; early childhood.*

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

Copyright (c) 2022 Nama Penulis1,2 dst.

Corresponding author :
Email Address : nuridin@fik.unp.ac.id (Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat)
Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Pendidikan jasmani atau pendidikan olahraga adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang aktivitas fisik, olahraga, dan kebugaran tubuh (Prima & Kartiko, 2021). Dalam konteks pendidikan, pendidikan jasmani diberikan sebagai bagian dari kurikulum di sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, dan sosial siswan (Triyono, 2019; Wicaksono, 2017). Pendidikan jasmani mencakup berbagai macam jenis olahraga dan aktivitas fisik, mulai dari olahraga tim, olahraga individu, senam, aerobik, yoga, hingga berbagai jenis kegiatan fisik lainnya (Hita, 2022). Selain itu, pendidikan jasmani juga meliputi aspek teori dan praktek, seperti anatomi dan fisiologi tubuh, prinsip-prinsip latihan, strategi dan taktik, serta etika dalam olahraga.

Dalam konteks pendidikan, pendidikan jasmani memiliki peran yang penting dalam mengembangkan keterampilan motorik, kesehatan fisik dan mental, serta nilai-nilai sosial dan etika (Malik & Rubiana, 2019). Di samping itu, pendidikan jasmani juga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik, seperti konsentrasi, memori, dan kemampuan belajar siswa. Pendidikan jasmani juga dapat dilakukan di luar lingkup pendidikan formal, seperti dalam program-program olahraga komunitas atau klub olahraga. Program-program ini biasanya diarahkan pada pengembangan kemampuan olahraga, kesehatan, dan kebugaran bagi seluruh anggota komunitas atau klub tersebut. Dalam keseluruhan, pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup, serta mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai sosial bagi siswa dan masyarakat umum. Oleh karena itu, pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan efektif menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan jasmani memegang peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak, terutama dalam mengembangkan motorik kasar (Ulfah et al., 2021). Dalam tahap perkembangan anak usia dini, kegiatan fisik dan olahraga sangat penting untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar, seperti melompat, berlari, mengayuh, dan melempar. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat belajar teknik-teknik olahraga yang baik dan benar, memperbaiki postur tubuh, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, serta meningkatkan kepercayaan diri dan interaksi sosial dengan teman sebayanya (Rizki & Aguss, 2020). Oleh karena itu, pendidikan jasmani perlu mendapat perhatian yang lebih serius sebagai bagian integral dalam pengembangan anak secara holistik. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, aktif, dan produktif di masa depan.

Fase anak usia dini adalah tahap yang sangat penting dalam perkembangan motorik kasar karena pada masa ini, anak sedang aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya, belajar berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan bermain bola. Kegiatan fisik yang dilakukan pada usia ini sangat penting untuk membantu membangun koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan daya tahan tubuh (Saripudin, 2019). Selain itu, kegiatan fisik pada usia ini juga berperan dalam membentuk pola perilaku sehat, seperti kebiasaan berolahraga, memperhatikan gizi dan nutrisi, serta menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Dalam konteks ini, pendidikan jasmani memainkan peran yang sangat penting dalam membantu anak usia dini mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka secara efektif dan efisien (Syafril et al., 2020). Oleh karena itu, perhatian dan dukungan yang tepat bagi pengembangan pendidikan jasmani pada anak usia dini menjadi sangat penting untuk membantu mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, aktif, dan berkembang dengan baik.

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

Pendidikan jasmani memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini karena kegiatan fisik dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar, seperti berlari, melompat, memanjat, dan bermain bola (Purwanto & Baan, 2022). Selain itu, kegiatan fisik juga dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat memperoleh pengalaman sensorimotorik yang beragam, meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan, meningkatkan daya tahan kardiorespirasi, dan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tugas fisik (Darmanto et al., 2019). Selain itu, kegiatan fisik pada anak usia dini juga dapat membantu memperbaiki postur tubuh, mengurangi risiko obesitas, dan membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan pada anak-anak. Dengan demikian, pendidikan jasmani tidak hanya membantu anak dalam pengembangan kemampuan motorik kasar, tetapi juga berdampak positif pada aspek kognitif, sosial dan emosional.

Meskipun pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini telah diakui secara luas, masih terdapat permasalahan yang mempengaruhi perkembangan fisik anak. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam perkembangan anak. Padahal orang tua memegang peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak melalui kegiatan fisik di rumah. Selain itu, kurangnya peran lembaga pendidikan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak juga menjadi masalah lainnya. Hal ini terlihat dari kurangnya waktu dan sumber daya yang dialokasikan untuk kegiatan fisik di sekolah, serta kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya kegiatan fisik dalam pengembangan anak secara holistik (Humaedi et al., 2022). Dalam konteks ini, perlu adanya upaya kolaborasi antara orang tua, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam membantu meningkatkan pemahaman dan dukungan bagi pendidikan jasmani pada anak usia dini (Hakiki & Khotimah, 2020). Dengan demikian, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka secara maksimal, sehingga dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka di masa depan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan antara pendidikan jasmani dengan kesehatan dan kualitas hidup anak usia dini di Indonesia. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Purwanto & Baan (2022) yang menyatakan jika aktivitas Pendidikan jasmani berkontribusi secara positif terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini. Namun meskipun telah ada penelitian sebelumnya tentang topik ini, masih terdapat kesenjangan pengetahuan dan perlu dilakukan komparasi dengan penelitian lain untuk mengetahui *state of the art* riset ini. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Kurniawati & Mulyati (2021) menunjukkan bahwa pendidikan jasmani yang terintegrasi dengan pembelajaran kognitif dapat memberikan manfaat positif bagi perkembangan kognitif anak usia dini. Namun, penelitian ini hanya dilakukan pada sampel terbatas dan belum mengeksplorasi hubungan antara pendidikan jasmani dengan kualitas hidup anak usia dini secara lebih luas. Dalam konteks ini, peneliti perlu melakukan komparasi dengan penelitian terdahulu untuk mengetahui hasil riset yang sudah ada dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang masih ada, sehingga dapat membantu dalam mengembangkan penelitian yang lebih tepat dan relevan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan wawasan dan rencana pemecahan masalah yang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak (Hakiki & Khotimah, 2020). Selain itu, diperlukan juga pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Dalam konteks penelitian ini, kesenjangan yang dapat diidentifikasi adalah masih terdapat kurangnya pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini, serta kurangnya pengembangan program pendidikan jasmani yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, serta memberikan rekomendasi mengenai pengembangan program pendidikan jasmani yang tepat dan efektif. Dengan tujuan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan program pendidikan jasmani yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini secara optimal.

Metodologi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur (*literature review*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah ada dan dapat ditemukan dalam sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, makalah, dan sumber informasi lain yang terkait dengan topik penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan menganalisis berbagai sumber informasi yang telah dikumpulkan (Winarno, 2013). Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara memahami, menafsirkan, dan menjelaskan data secara deskriptif. Validitas data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui penggunaan sumber data yang relevan dan berkualitas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini harus berasal dari sumber-sumber yang terpercaya dan memiliki kredibilitas yang tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan jasmani adalah suatu disiplin ilmu yang membahas tentang aktivitas fisik dan latihan yang terkait dengan kesehatan, kebugaran, dan keterampilan motorik seseorang. Pendidikan jasmani mencakup berbagai macam aktivitas fisik seperti olahraga, senam, tari, yoga, dan lain sebagainya. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta keterampilan motorik individu (Trisnaningsih et al., 2019). Pendidikan jasmani sangat penting bagi perkembangan anak usia dini, karena pada fase ini anak sedang aktif mengembangkan kemampuan fisiknya, seperti berlari, melompat, dan bermain bola. Dalam pendidikan jasmani, anak akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, seperti keseimbangan, koordinasi, kekuatan, dan kecepatan. Selain itu, pendidikan jasmani juga membantu meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak, seperti kemampuan bekerja sama, mengendalikan emosi, dan membentuk karakter yang positif (Reswari, 2021). Pendidikan jasmani dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun tempat-tempat olahraga. Pendidikan jasmani di sekolah biasanya diintegrasikan ke dalam kurikulum, dan dilaksanakan secara terjadwal. Dalam praktiknya, pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak, serta dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan menghibur. Maka berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jika pendidikan jasmani sangat penting bagi perkembangan fisik, sosial, dan emosional anak usia dini, karena melalui pendidikan jasmani, anak dilatih untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar, keterampilan sosial, dan emosional, serta membentuk karakter yang positif, dan pendidikan jasmani dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun tempat-tempat olahraga.

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pengembangan motorik anak karena melalui pendidikan jasmani, anak diajarkan berbagai gerakan yang melibatkan koordinasi antara otot dan saraf motoriknya. Gerakan-gerakan ini dapat membantu mengembangkan motorik kasar anak, seperti melompat, berlari, memanjat, atau melempar (Anggraeni & Na'imah, 2022). Dengan mengembangkan motorik kasar anak, maka anak akan

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas fisik dengan lebih baik dan efektif, termasuk dalam kegiatan sehari-hari seperti bermain, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan belajar di sekolah (Darmanto et al., 2019). Selain itu, melalui pendidikan jasmani, anak juga dapat belajar mengontrol dan mengkoordinasikan gerakan tubuhnya dengan lebih baik, sehingga akan membantu perkembangan kognitif dan emosional anak. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memegang peran penting dalam pengembangan motorik anak.

Motorik merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggerakkan tubuhnya dan melakukan berbagai macam gerakan. Motorik terdiri dari dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kemampuan untuk mengendalikan gerakan besar dan menggerakkan anggota tubuh utama, seperti lengan dan kaki (Yudha Prawira et al., 2021). Contoh aktivitas yang melibatkan motorik kasar adalah berjalan, berlari, melompat, dan melempar bola. Sementara itu, motorik halus melibatkan gerakan kecil dan terkontrol yang melibatkan jari, tangan, dan pergelangan tangan. Contoh aktivitas yang melibatkan motorik halus termasuk menulis, menggambar, dan mengikat tali sepatu. Kemampuan motorik anak berkembang seiring dengan usianya dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk genetik, nutrisi, lingkungan, dan latihan. Pendidikan jasmani dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motoriknya, terutama motorik kasar, yang dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosionalnya (Hita, 2020). Oleh karena itu, peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak sangat penting dan perlu ditingkatkan.

Pendidikan yang berkaitan dengan motorik kasar adalah jenis pendidikan yang fokus pada pengembangan dan peningkatan keterampilan motorik kasar pada anak-anak. Keterampilan motorik kasar meliputi gerakan tubuh besar seperti berlari, melompat, memanjat, melempar, menangkap, dan sebagainya (Hita et al., 2021). Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan yang berfokus pada pengembangan motorik kasar anak, dengan tujuan agar anak memiliki kemampuan fisik yang sehat dan aktif. Pendidikan jasmani dapat dilakukan melalui berbagai macam aktivitas seperti olahraga, permainan, dan gerakan fisik lainnya yang dapat melatih keterampilan motorik kasar anak. Selain pendidikan jasmani, pendidikan yang berkaitan dengan motorik kasar juga dapat dilakukan melalui program-program yang disediakan oleh lembaga pendidikan, seperti sekolah dan taman kanak-kanak (Hasana et al., 2021). Program-program tersebut dapat berupa latihan-latihan fisik yang diarahkan secara khusus untuk melatih keterampilan motorik kasar anak. Dalam pengembangan motorik kasar anak, penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain seperti gizi, lingkungan, dan faktor genetik. Pendidikan jasmani dan pendidikan yang berkaitan dengan motorik kasar dapat menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan motorik kasar anak, namun harus disertai dengan faktor-faktor pendukung lainnya agar hasil yang dicapai lebih maksimal (Hakiki & Khotimah, 2020).

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pengembangan fisik, psikomotorik, sosial, dan emosional anak (Hita et al., 2021). Pendidikan jasmani dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus, serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh (Yudha Prawira et al., 2021). Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial anak, seperti meningkatkan konsentrasi, kreativitas, kerjasama, dan tanggung jawab. Pada anak usia dini, peran pendidikan jasmani sangat penting karena pada fase tersebut anak sedang aktif mengembangkan kemampuan fisiknya, seperti berlari, melompat, dan bermain bola (Anggraeni & Na'imah, 2022). Pengembangan motorik kasar pada anak usia dini akan memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan fisiknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan jasmani pada anak usia dini harus diberikan dengan tepat dan terencana untuk membantu mereka mencapai potensi maksimal dalam pengembangan motorik kasar dan juga aspek-aspek lainnya.

Peran Pendidikan Jasmani sangat penting dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. Pendidikan Jasmani yang tepat dapat membantu anak mengembangkan

kemampuan fisiknya, seperti melompat, berlari, melempar bola, dan sebagainya (Nurdiansyah, 2018). Dalam pengembangan motorik kasar, anak memerlukan banyak kesempatan untuk bergerak dan bermain, sehingga dapat mengasah kemampuan fisiknya dengan baik. Pendidikan Jasmani juga dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Fitriani et al., 2021). Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, anak dapat belajar berinteraksi dengan teman sebayanya, mengembangkan kemampuan komunikasi, dan membangun kepercayaan diri. Selain itu, anak juga dapat belajar mengatur emosi, menangani stres dan meningkatkan kesehatan mental.

Dalam konteks pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, Pendidikan Jasmani dapat memberikan manfaat yang signifikan (Puspitasari, 2016). Anak akan memiliki kemampuan fisik yang lebih baik, dapat mengembangkan koordinasi tubuhnya, dan memiliki kemampuan bergerak yang lebih fleksibel dan efisien. Selain itu, anak juga akan menjadi lebih aktif dan memiliki pola hidup yang lebih sehat, karena Pendidikan Jasmani juga memberikan pengetahuan tentang kesehatan dan kebugaran (Paramitha & Anggara, 2018). Dalam rangka mendukung pengembangan motorik kasar anak usia dini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan peran Pendidikan Jasmani, baik dalam keluarga maupun di lembaga pendidikan (Nugroho et al., 2021). Orang tua perlu memahami pentingnya Pendidikan Jasmani dalam pengembangan anak, dan mengaktifkan anak untuk bergerak dan bermain. Di lembaga pendidikan, perlu dikembangkan program Pendidikan Jasmani yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, dengan memperhatikan keterampilan motorik yang perlu dikembangkan pada setiap tahapan perkembangan (Mashuri et al., 2022).

Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini sangat penting. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat belajar berbagai keterampilan motorik kasar, seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, dan sebagainya (Puspitasari, 2016). Keterampilan motorik kasar ini penting bagi anak dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Dalam pengembangan motorik kasar anak, peran guru dan orang tua juga sangat penting. Guru dan orang tua dapat memberikan dukungan dan motivasi yang diperlukan anak untuk belajar dan berlatih keterampilan motorik kasar (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Selain itu, guru dan orang tua juga dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak. Pengembangan program pendidikan jasmani yang baik dan terstruktur juga dapat membantu anak dalam pengembangan motorik kasar mereka (Wati, 2022). Program ini dapat dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan motorik kasar anak pada usia tertentu dan menyediakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan demikian, peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini sangat penting dan harus diperhatikan oleh orang tua, guru, dan lembaga pendidikan. Dukungan dan perhatian yang diberikan dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik kasar yang penting bagi perkembangan mereka di masa depan (Syafril et al., 2020). Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini sangat penting untuk mendukung perkembangan fisik dan kognitif mereka. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar yang meliputi gerakan-gerakan kasar seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, dan bermain bola (Kuswanto & Pratiwi, 2020). Pengembangan motorik kasar ini penting karena akan mempengaruhi kemampuan anak dalam kegiatan sehari-hari, seperti berjalan, berlari, dan bermain.

Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Saat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan bermain dengan teman sebaya, anak-anak belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengontrol emosi mereka (Supeni et al., 2020). Hal ini akan membantu anak-anak dalam menghadapi situasi sosial yang lebih kompleks di kemudian hari. Namun, perlu diingat bahwa setiap anak memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam pengembangan motorik kasar. Oleh karena

itu, penting untuk menyesuaikan program pendidikan jasmani dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak (Indriani et al., 2022). Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung pengembangan motorik kasar anak, dengan memberikan lingkungan yang aman dan merangsang, serta memberikan dukungan dan motivasi pada anak-anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan bermain.

Keterbatasan dari penelitian ini bahwa hanya menggunakan metode studi literatur dan tidak ada pengumpulan data primer melalui observasi langsung atau wawancara dengan anak-anak dan guru. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode yang berbeda, seperti penggunaan data primer dan penelitian lapangan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan usia anak yang diteliti dan juga melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, seperti pola makan dan faktor lingkungan.

Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini. Program pendidikan jasmani yang terstruktur dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar, seperti berlari, melompat, dan bermain bola, yang penting dalam perkembangan fisik dan kognitif anak. Namun, masih terdapat permasalahan dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan jasmani dan kurangnya peran lembaga pendidikan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Oleh karena itu, dibutuhkan wawasan dan rencana pemecahan masalah yang tepat, seperti meningkatkan pemahaman orang tua dan lembaga pendidikan mengenai pentingnya pendidikan jasmani serta mengembangkan program pendidikan jasmani yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam konteks pengembangan motorik kasar anak usia dini, penting bagi orang tua dan lembaga pendidikan untuk memperhatikan pentingnya pendidikan jasmani serta mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian artikel ini. Tanpa bantuan dan dukungan tersebut, penelitian ini tidak akan selesai dan terpublikasikan dengan baik. Kami menghargai semua kontribusi yang telah diberikan dan berharap dapat terus bekerja sama di masa yang akan datang. Sekali lagi, terima kasih banyak.

Daftar Pustaka

Anggraeni, D., & Na'imah. (2022). Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpet Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2553–2563. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2103

Darmanto, F., Yuwono, C., Supriyono, S., Pamot, H., & Ichsandi, R. (2019). Analisis Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Denver Development Screening Test Motorik Kasar Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, *2*(2), 38–43. https://doi.org/10.26740/jses.v2n2.p38-43

Fitriani, D., Rahman, T., & Muslihin, H. Y. (2021). Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Janggala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 13–22. https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.7874

Hakiki, N., & Khotimah, K. (2020). Penggunaan Permainan Edukatif Tradisional dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 22–31. https://doi.org/10.35719/preschool.v1i1.3

Hasana, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2021). Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pembelajaran PJOK Pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma. *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, *2*(1), 60–69. https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14911

Hita, I. P. A. D. (2020). Efektivitas Metode Latihan Aerobik dan Anaerobik Untuk Menurunkan Tingkat Overweight dan Obesitas. *Jurnal Penjakora*, *7*(2), 135–142. https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2

Hita, I. P. A. D. (2022). Kebugaran Jasmani Peserta Didik Dimasa Awal Full Day School. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, *5*(2), 1–7. https://doi.org/10.26418/jilo.v5i2.56325

Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., Ariestika, E., Widiyanto, & Nizeyumukiza, E. (2021). The Association Between Physical Activity and Self-Rated Health Among Older Adults. *Journal of Population and Social Studies*, *29*, 450–458. https://doi.org/10.25133/JPSSv292021.028

Humaedi, Saparia, A., Nirmala, B., & Abduh, I. (2022). Deteksi Dini Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 558–564. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1368

Indriani, D., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(4), 1180–1187. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5414

Kurniawati, R., & Mulyati, M. (2021). Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Sains. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 5730–5736. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1859

Kuswanto, C. W., & Pratiwi, D. D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Berbasis Tematik. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, *6*(1), 55–68. https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-05

Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, *1*(1). https://doi.org/10.33365/.v1i1.622

Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, *3*(2), 79–84. https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238

Mashuri, H., Mappaompo, M. A., Palmizal, A., Rahman, T., Saparia, A., & Juhanis, J. (2022). Pengaruh Permainan Gerak Dasar dengan Circuit Training terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6583–6593. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2213

Nugroho, I. H., Sukmana, A. A., Lestariningrum, A., Septiano, N. I., & Rizqi, A. B. (2021). Efektifitas Pengembangan Model Permainan Bola Keranjang Aspek Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 2127–2137. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1974

Nurdiansyah, I. (2018). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan.*, *3*(3), 25–31. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/14364

Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi pendidikan jasmani untuk anak usia dini melalui penerapan model bermain edukatif berbasis alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *3*(1), 41–51. https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612

Prima, P., & Kartiko, D. C. (2021). Survei Kondisi Fisik Atlet Pada Berbagai Cabang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *9*(1), 161–170. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38005

Purwanto, D., & Baan, A. B. (2022). Pengaruh Aktivitas Pendidikan Jasmani Terhadap

Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5669–5678. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3158

Puspitasari, R. N. (2016). Pengaruh permainan tradisional karetan terhadap pembelajaran motorik kasar atletik lompat jauh. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *3*(1), 9–18. https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v3i1.3478

Reswari, A. (2021). Efektivitas permainan bola basket modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 17–29. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1182

Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, *1*(2), 20–24. https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.588

Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, *1*(1), 114–130. https://doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161

Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. ALFABETA.

Supeni, E., Syaikhu, A., & Alsaudi, A. T. B. D. (2020). Peran Fun Outbond dalam Menstimulasi Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 136–141. https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/666

Syafril, S., Kuswanto, C. W., & Muriyan, O. (2020). Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam. *Jurnal Pelita PAUD*, *5*(1), 104–113. https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i1.1172

Trisnaningsih, S. I., Wiyasa, I. K. N., Kes, M., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Lari Zig-Zag Berbantuan Kursi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Tk Sila Dharma Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *7*(1), 100–109. https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18764

Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, *7*(2), 251–263. https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085

Ulfah, A. A., Dimyati, D., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1844–1852. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993

Wati, A. (2022). *Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Pembelajaran Daring Pada Anak TK B Di Tk Save The Kids Banda Aceh* [Universitas Bina Bangsa Getsempena]. https://repository.bbg.ac.id/handle/1196

Wicaksono, L. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *3*(2), 1–7. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/14962

Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Issue Januari). UM Press.

Yudha Prawira, A., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(2), 300–308. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995

Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini

ORIGINALITY REPORT

14%	15%	9%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	3%
2	obsesi.or.id Internet Source	2%
3	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2%
4	moam.info Internet Source	2%
5	jonedu.org Internet Source	1%
6	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
8	ia801904.us.archive.org Internet Source	1%
9	pasca.uns.ac.id Internet Source	1%

10	journal.unj.ac.id Internet Source	1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		